



Dan pada 1981, akhirnya ia memeluk Islam. Ia juga seorang guru sufi, atau syekh, di Halveti Jerrahi di mana ia diinisiasi oleh Muzaffer Ozak dan kemudian ia dipanggil dengan nama syekh Ragip al-Jerrahi untuk memimpin *Dergah* (Sufi masyarakat) di Redwood City, California. Frager juga gemar berlatih di Aikido, dalam kegiatan seni bela diri Jepang Spiritual. Robert Frager meraih doktor psikologi sosial dari Harvard University pada 1967. Tahun 1975, ia mendirikan *the Institute of Transpersonal Psychology* di Palo Alto di California Utara, tempat kini dia menjadi guru besar psikologi. Sebelumnya, ia mengajar psikologi dan studi agama selama 7 (tujuh) tahun di *Universitas of California, Santa Cruz*. Pada 1985, ia dikukuhkan sebagai syekh atau mursyid. Selain menjadi psikolog transpersonal, konsultan, dan guru spiritual, kini sehari-harinya mengabdikan sebagai Presiden Tarekat Jerrahi Order California dan sudah lebih 25 tahun menjadi pembimbing spiritual. Salah satu karyanya terbaik: “Psikologi Sufi Untuk Transpersonal Diri dan Obrolan Sufi”.

Frager menekuni Reed College di Portland, Oregon dari tahun 1957-1961. Ia lulus dengan gelar BA dalam bidang psikologi. Ia meraih gelar Ph.D dalam bidang psikologi sosial dari Universitas Harvard di Cambridge, Massachusetts, yang ia tekuni dari tahun 1961-1967. Dari tahun 1963-1965, ia adalah seorang fellow di East-West Center di Honolulu, Hawaii. Dari tahun 1967 sampai tahun 1968, ia adalah seorang peneliti di Universitas Keio di Tokyo, Jepang.

Robert Frager adalah seorang psikolog sosial di Amerika. Dia adalah pendiri Institut Psikologi Transpersonal, sekarang disebut Sofia Universitas, di Palo Alto, California di mana ia adalah direktur rendah residensi *Master of Arts*





berbeda-beda untuk memberikan kuliah di sana. ITP didirikan atas premis bahwa kajian psikologi semestinya mencakup pengembangan personal dan intelektual dan bahwa kajian ini harus meliputi seluruh aspek manusia, fisikal, emosional, intelektual, kreativitas, sosial, dan spiritual. Frager mengembangkan kurikulum ITP untuk membantu para mahasiswa agar tumbuh menjadi manusia dewasa yang bisa mengerjakan apa pun yang mereka pilih secara lebih baik dan lebih efektif. Frager, Jim Fadiman, rekan sesama pendiri ITP, mengundang Muzaffer Efendi untuk mengunjungi jurusannya. Pada musim semi 1980, ia dan sekelompok darwis Turki datang berkunjung ke ITP selama beberapa hari sebagai bagian TUR ke Amerika Serikat. Muzaffer Efendi memberikan serangkaian ceramah di ITP dan ia beserta para darwisnya juga menggelar satu sesi zikir publik di Stanford University.

Setahun kemudian Muzaffer Efendi kembali mengunjungi ITP. Frager dengan serius mendengarkan ceramahnya yang mendalam dan zikirnya yang sangat menggugah. Tiap hari banyak orang yang datang untuk mendengarkan ceramahnya. Seorang tamu perempuan bertanya apakah seseorang yang tinggal di Amerika dapat menjadi darwisnya? Ia meyakini, bahwa perempuan itu pernah membaca buku-buku tentang tasawuf dan tradisi-tradisi mistik lain yang mengisahkan bahwa calon murid harus menghabiskan berminggu-minggu atau bertahun-tahun masa percobaan dan latihan di bawah bimbingan langsung gurunya. Muzaffer Efendi menjawab bahwa ia mau menerima orang Amerika sebagai darwisnya dan Frager setelah mendengar jawaban dari Muzaffer Efendi, ia langsung terdorong untuk menjadi darwisnya. Frager yakin, ia telah

menemukan seorang guru dengan kebijaksanaan dan integritas yang luar biasa. Seorang guru yang ia yakini dapat membimbing kehidupan ruhaninya.

Ia pernah menjumpai banyak guru ruhani dari banyak tradisi yang berbeda dan ia sudah banyak belajar dari mereka. Namun, ia belum pernah begitu tergerak untuk membuat komitmen semacam ini. Frager orang pertama kali yang meminta untuk diangkat sebagai darwis dan kemudian ia menjadi darwis Halveti-Jerrahi pertama di California. Tarekat Halveti-Jerrahi juga dikenal sebagai Tarekat Jerrahi, merupakan cabang Tarekat Halveti-Jerrahi di Turki. Oleh karena itu, para tuan guru sufi yang besar menjadi pendiri tarekat masing-masing atau membuka cabang dari tarekat guru-gurunya. Tak seorang pun dari kelompok kecilnya yang jumlahnya dua belas orang itu mengerti banyak tentang tasawuf. Maka dari situlah Frager sudah jatuh cinta pada Muzaffer Efendi dan ajaran-ajarannya sehingga ia memulai jalan sufi ini dengan antusias sekaligus ketidaktahuan.

Setelah dibaiat, Frager mulai bertemu setiap minggu. Ia tidak menetapkan agenda yang jelas, tetapi ia tertarik dan menjelajahi jalan yang baru yang ditemukannya. Banyak pertemuan-pertemuan awal hanya diisi diskusi tentang apa yang telah membuat ia tergabung di dalamnya. Apakah artinya menjadi seorang darwis, bahkan apa artinya menjadi seorang muslim? Apakah ia benar-benar menjadi muslim sebagai bagian baiatnya? Seberapa besar ia harus mematuhi sang mursyid? Seberapa besar yang ia butuhkan untuk merubah hidupnya? Tak seorang pun yakin akan jawabannya dan semua merasakan berbagai tingkat perlawanan terhadap jalan yang entah bagaimana telah dirasakannya (atau sebaliknya, jalan itulah yang telah memilihnya). Frager sejak saat itu terus bertemu selama tiga

puluh tahun lamanya hingga kini. Awalnya ia bersua seminggu sekali dan dalam beberapa bulan ia mulai bertemu setiap jumat untuk melaksanakan shalat jumat. Kemudian setiap minggu ditambahkan praktik musik sufi Turki, bagian integral zikir Jerrahi.

Pada 1985, ia dibaiat sebagai syekh tarekat di Istanbul oleh kepala syekh, yakni syekh Safer Efendi (Muzafer Efendi sudah wafat tahun itu dan penggantinya adalah Safer Efendi). Empat tahun merupakan masa yang terlalu singkat untuk menjadi seorang syekh. Namun, selama itu ia sudah dan masih memimpin kelompok dan dalam banyak hal sudah menjalankan fungsi layaknya seorang syekh. Dan status barunya sangat banyak membantu. Sebelum menjadi syekh, *sohbet-sohbet* yang disampaikan diambil nyaris kata perkata dari tulisan-tulisan Muzaffer Efendi. Setelah menjadi syekh, ia terdorong memberikan *sohbet* yang diambil dari apa yang telah diajarkan gurunya selama bertahun-tahun. Ia juga merasakan manfaat esoterik.

Ketika ia dibaiat, Safer Efendi mengajarkan bagaimana caranya menakwilkan mimpi sesuai dengan tradisi tarekatnya. Kemudian ia mempelajari sebuah doa dan mengembuskan ke mulutnya. Ketika kembali ke California, ia mendapati kemampuan menakwil mimpi para darwis dengan cara yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya dalam pelatihan psikologis yang pernah diikuti. Para darwis California menyakini bahwa dengan cara yang misterius telah berubah menjadi syekh. Beberapa kisah dan kutipan diulang pada sejumlah *sohbet*. Ini terjadi bukan karena kekeliruan atau kekhilafan. Bertahun-tahun yang lampau Muzaffer Efendi pernah menasehatinya, “Ceritakanlah kisah-kisah itu

